BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi adalah suatu kebutuhan yang sangat penting didalam setiap kegiatan bisnis atau usaha. Pemanfaatan sumber informasi secara maksimal akan dapat memberikan masukan bagi suatu usaha guna menjaga agar proses bisnis yang dilakukan tetap berjalan secara lancar, mudah, cepat, akurat, produktif dan efisien.

Membangun sistem informasi memerlukan pemahaman yang baik dan jelas mengenai sistem yang akan digunakan baik dalam prosedur sistem, input, output maupun hal-hal yang mempengaruhi kinerja sistem baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang salah satunya di bidang pelayanan jasa penatu.

Fadli Laundry merupakan salah satu usaha dalam bidang pelayanan jasa penatu yang ada di Tangerang, yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa cuci dan setrika pakaian dengan biaya yang relatife murah dan terjangkau. Jasa yang ditawarkan sangat beragam, ada yang menggunakan sistem penatu satuan/kiloan.

Di Fadli Laundry pencatatan hasil transaksi masih menggunakan cara manual, yaitu dengan menuliskan hasil transaksi di buku besar yang telah disediakan. Saat ini jasa pencucian kiloan atau satuan sangat dibutuhkan konsumen, sehingga bila terjadi banyak transaksi pencucian, maka *user* yang menangani transaksi-transaksi tersebut akan mengalami kesulitan dalam melakukan kontrol terhadap transaksi

yang terjadi, sehingga bisa menimbulkan kesalahan yaitu kesalahan dalam pencatatan ke buku transaksi maupun saat pencatatan ke data hasil transaksi pencucian. Bila hal tersebut terjadi, maka dapat menimbulkan ketidaksesuaian data saat pencatatan ke data hasil transaksi dan pencatatan laporan.

Menurut Yaqin (2016:2) Perkembangan komputer saat ini sudah semakin pesat, dilihat dari penerapan teknologi komputerisasi dalam berbagai segi kehidupan, contohnya dalam sector usaha yang umumnya masih bersifat manual dan rentan terhadap kesalahan yang mengakibatkan kerugian pada pihak usaha.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis akan memberikan solusi sistem informasi pengolahan data secara terkomputerisasi sehingga dapat memberikan kemudahan kepada *user* untuk mengelola data-data agar lebih efektif dan efisien. Maka penulis tertarik untuk membuat penulisan tentang **“SISTEM INFORMASI LAYANAN JASA PENATU PADA FADLI LAUNDRY TANGERANG”**.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka pokok permasalahan yang ditemui di Fadli Laundry adalah :

1. Pengolahan data pada Fadli Laundry masih menggunakan cara manual, seperti pencatatan data konsumen, pendataan pakaian, pencatatan transaksi dan pembuatan laporan-laporan yang datanya tidak tersimpan secara aman dalam satu sistem yang terkomputerisasi dan tidak ada backup data apabila buku besar mengalami kerusakan atau bahkan hilang.

2. Pada saat pembuatan laporan perbedaan data masih terjadi karena pembuatan laporan masih menggunakan cara manual sehingga seringkali terjadi perbedaan data.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian di atas, maka perumusan masalah

yang ditemui di Fadli Laundry adalah :

1. Bagaimana membuat suatu sistem terkomputerisasi agar mempermudah *user* dalam melakukan pencatatan data konsumen sampai membuat laporan-laporan?
2. Bagaimana membuat suatu sistem terkomputerisasi agar dalam pembuatan laporan tidak terjadi perbedaan data?

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan penelitian ini, adalah :

1. Untuk membantu *user* dalam proses pengolahan data konsumen, data transaksi dan pembuatan laporan dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi.
2. Untuk mengurangi terjadinya resiko ketidaksesuaian data dalam membuat laporan.

Tujuan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada program Strata Satu (S1) Program studi Sistem Informasi pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Nusa Mandiri Jakarta.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Teknik Pengumpulan data

A. Observasi (Pengamatan)

Metode Observasi yaitu dengan datang langsung ke Fadli Laundry yang berlokasi di Jl. Marsekal Suryadarma No. 1 Tangerang. Observasi yang dilakukan untuk mengamati proses transaksi hingga pembuatan laporan yang dilakukan oleh *user*.

B. Wawancara

Metode Wawancara yaitu untuk memperoleh data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan pemilik yaitu Bapak Irfan Fadli yang berkaitan dengan masalah yang terjadi di jasa pelayanan penatu tersebut.

C. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan teknik mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber dari buku-buku dan dokumen-dokumen berupa jurnal.

1.5.2. Model Pengembangan Sistem

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2013:28) Model SDLC air terjun(*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier(*Sequential linear*) atau alur hidup klasik(*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung atau (*support*).

Model yang digunakan oleh peneliti adalah Model SDLC (*Sistem Development Life Cycle*) atau sering disebut sebagai pendekatan air terjun (*Waterfall*) sebagai berikut :

A. Analisa Kebutuhan Sistem

Analisa kebutuhan didapat dari observasi yang dilakukan penulis untuk mengetahui kekurangan yang ada di jasa pelayanan penatu tersebut. Dari observasi tersebut penulis mengetahui bahwa dalam proses pencatatan data transaksi sampai pembuatan laporan masih menggunakan cara manual, oleh karena itu penulis ingin membuat sistem yang terkomputerisasi sehingga lebih memudahkan *user* dalam mengelola data-data.

B. Desain

Pada tahap ini, penulis akan melakukan pemetaan dari hasil analisis menjadi sebuah rancangan sebagai landasan dalam proses implementasi. Dalam membuat pemodelan sistem dilakukan dengan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) yang terdiri dari beberapa diagram, diantaranya *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram*.

C. *Code generation*

Pada tahap ini penulis akan membuat koding dari desain yang sudah di buat, yang nantinya hasil dari koding tersebut menjadi salah satu bahan implementasi dari sistem yang akan di buat. Selain itu pada skripsi ini penulis menggunakan konsep pemrograman terstruktur (*Structured Programming*).

D. *Testing*

Tahap ini berguna untuk memeriksa apakah perangkat lunak tersebut telah memenuhi semua persyaratan yang telah di tentukan, dan apakah perangkat lunak tersebut telah “bebas” dari semua kesalahan yang dapat mengganggu kinerja sistem. Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode *testing* yaitu metode *Black Box Testing*. *Black Box Testing* merupakan metode yang digunakan untuk menemukan kesalahan dan mendemonstrasikan fungsional aplikasi saat dioperasikan, apakah *input* diterima dengan benar dan *output* yang dihasilkan telah sesuai dengan apa yang diharapkan.

E. *Support*

Pada tahap ini penulis akan melakukan pengecekan tahap akhir sehingga program yang dibuat menjadi sebuah sistem informasi yang mempunyai fungsi sebagai alat bantu untuk meningkatkan kinerja dari *user*. Adapun *software* yang digunakan dalam pembuatan program ini diantaranya sistem operasi Microsoft Windows 7, MySQL, bahasa pemrograman Adobe Dreamweaver CS3 dan PHP MyAdmin.

1.6. Ruang Lingkup

Untuk dapat menghasilkan penelitian yang lengkap, akurat dan tepat waktu, maka perlu adanya ruang lingkup dan pembatasan masalah, oleh karena itu sesuai judul di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup pada proses pelayanan penatu yang dimulai dari penginputan transaksi yang kemudian akan menghasilkan suatu keluaran yang berfungsi sebagai bukti transaksi pelanggan. Dari data tersebut dapat menghasilkan suatu informasi laporan yang masih dalam proses *order* maupun yang sudah mengalami pelunasan.